

SKRIPSI

PENGARUH PRODUK PEMBIAYAAN KUR DAN MODAL USAHA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI TERHADAP NASABAH BANK ACEH SYARIAH CABANG BANDA ACEH)



Disusun Oleh:

**HAIRA FITRI
NIM. 210603006**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haira Fitri
NIM : 210603006
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

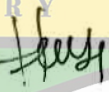
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Juli 2025

Yang menyatakan,


Haira Fitri

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

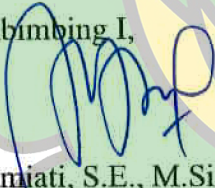
Pengaruh Produk Pembiayaan KUR Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap Nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)

Disusun oleh:

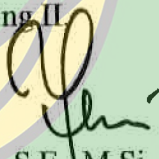
Haira Fitri
NIM: 210603006

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,


Ayumiati, S.E., M.Si. CTT.
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,


Evriyenni, S.E., M.Si., CTT, CATr.
NIP. 198304132023212025


Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah,


Dr. Nevi Hasnita, M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Produk Pembiayaan KUR Dan Modal Usaha Terhadap
Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
(Studi Terhadap Nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)**

Haira Fitri
NIM: 210603006

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Senin, 13 Juli 2025 M
05 Muharram 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Ayumiati, S.E., M.Si. CTT.
NIP. 197806152009122002

Sekretaris,

Evriyenni, S.E., M.Si., CTT, CATr.
NIP. 198304132023212025

Penguji I,

Prof. Dr. Azharsyah, S.E.Ak., M.S.O.M.
NIP. 197811122005011003

Penguji II,

Ismati Nura, M.E.
NIP. 1271100506950005

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Burqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Haira Fitri

NIM : 210603006

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 210603006@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

**Pengaruh Produk Pembiayaan KUR Dan Modal Usaha Terhadap
Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap Nasabah
Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 13 Juli 2025

Mengetahui,

Penulis,

Haira Fitri
NIM. 210603006

Pembimbing I,

Ayumnati, S.E., M.Si. CTT.
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,

Evriyenni, S.E., M.Si., CTT, CATr.
NIP. 198304132023212025

LEMBAR PERSEMBAHAN

Saya persembahkan hasil karya saya ini kepada orang tua saya tercinta, Ibunda Faridah dan Ayahanda Hamidi. Terimakasih banyak atas dukungan, kasih sayang, dan untaian doa yang tiada henti kalian berikan kepada saya.

Tak luput pula karya ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang telah berjuang hingga sampai di titik ini.



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **PENGARUH PRODUK PEMBIAYAAN KUR DAN MODAL USAHA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI TERHADAP NASABAH BANK ACEH SYARIAH CABANG BANDA ACEH)**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ana Fitria, S.E., M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
3. Hafizh Maulana, SP.,S.H.I., M.Ec, selaku Ketua

Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Ayumiati, S.E., M.Si. CTr. dan Evriyenni, S.E., M.Si., CTr, CATr. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayumiati, S.E., M.Si. CTr. selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah.
6. Prof. Dr. Azharsyah, S.E.Ak., M.S.O.M. dan Ismail Nura, M.E. selaku dosen Penguji I dan dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu dalam menguji, memberi masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Teruntuk Ayahanda saya Hamidi yang biasa penulis sebut dengan sebutan Ama, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya

sampai sarjana.

9. Teruntuk Pintu surgaku, Ibunda saya Faridah yang biasa penulis sebut dengan sebutan Ine, wanita hebat yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Adrian S.E. Terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis selama perkuliahan.
11. Kakak leting terbaik, Faridah Nur S.E, yang telah membantu sejak awal penelitian hingga akhir.
12. Sahabat sahabatku Hendri Gunawan, Maulida Riyana, Gimpiko Mara, Sahrial yang tetap hadir memberikan do'a dan dukungan dalam menghadapi suka duka perkuliahan.
13. Terimakasih kepada Rini Sriana, Ima Yuliana, Tisa magfirah yang sudah menjadi teman kost sekaligus sahabat seperjuangan yang menjadi pendukung setia di masa-masa perkuliahan yang telah banyak memberi dukungan moral maupun materil bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta seluruh teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT

Banda Aceh, 13 Juli 2025

Penulis ,

Haira Fitri



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ك	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اِيّ / َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ / ِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ / ُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قال : *qāla*

رمى : *ramā*

قيل : *qīla* - R A N I R Y

يقول : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah ()

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta *marbutah* () hidup

Ta *marbutah* () yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

2. Ta *marbutah* () mati

Ta *marbutah* () yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* () diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* () itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

الأطفال روضة	: <i>raudah al-atfāl/ raudatul atfāl</i>
المنورة المدينة	: <i>al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah</i>
طلحة	: <i>Talḥah</i>

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Haira Fitri
Nim : 210603006
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : “Pengaruh Produk Pembiayaan KUR Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap Nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)”
Pembimbing I : Ayumiati, S.E., M.Si. CTT.
Pembimbing II : Evriyenni, S.E., M.Si., CTT, CATr.

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan pengaruh pembiayaan KUR dan modal usaha terhadap perkembangan UMKM di kota Banda Aceh. Jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan sampel yang diperoleh sebanyak 100 responden, pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembiayaan KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM (2) Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM (3) Secara simultan pembiayaan KUR dan modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Kata Kunci: *Pembiayaan KUR, Modal Usaha, Perkembangan UMKM*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah	13
2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah...	13
2.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah	14
2.1.3 Indikator Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	16
2.2 Pembiayaan.....	18
2.2.1 Pengertian Pembiayaan	18
2.2.2 Indikator Pembiayaan.....	20
2.2.3 Tujuan Pembiayaan	20
2.2.4 Akad-Akad Pembiayaan.....	21
2.3 Kredit Usaha Rakyat	25
2.3.1 Pengertian Kredit Usaha Rakyat.....	25
2.3.2 Sasaran Program Kredit Usaha Rakyat (KUR).	28
2.3.3 Manfaat Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	28
2.3.4 Indikator Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	29

2.4	Modal Usaha.....	30
2.4.1	Definisi Modal Usaha.....	30
2.4.2	Jenis-Jenis Modal Usaha	32
2.4.3	Indikator Modal Usaha.....	33
2.5	Penelitian Terdahulu	33
2.6	Kerangka Berpikir.....	38
2.7	Hubungan Antar Variabel.....	39
2.7.1	Hubungan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM	39
2.7.2	Hubungan Modal Usaha Terhadap Perkembangan UMKM	40
2.8	Pengembangan Hipotesis	41
BAB III	METODE PENELITIAN.....	42
3.1	Jenis Penelitian.....	42
3.2	Lokasi Penelitian.....	43
3.3	Populasi Dan Sampel	43
3.3.1	Populasi	43
3.3.2	Sampel	43
3.4	Jenis Dan Sumber Data.....	45
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6	Uji Validitas Dan Reliabilitas	46
3.6.1	Uji Validitas	46
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	47
3.7	Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel....	47
3.7.1	Variabel Penelitian.....	47
3.7.2	Operasional Variabel.....	48
3.8	Skala Pengukuran.....	50
3.9	Uji Asumsi Klasik.....	51
3.9.1	Uji Normalitas	51
3.9.2	Uji Multikolinieritas	51
3.9.3	Uji Heteroskedastisitas	52
3.10	Pengujian Hipotesis.....	52
3.10.1	Uji Parsial (Uji T).....	53
3.10.2	Uji Simultan (Uji F)	54
3.11	Metode Analisis Data	54
3.11.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	54

3.11.2 Uji Determinasi (R^2).....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	56
4.1.2 Visi, Misi, dan Motto Bank Aceh Syariah	58
4.1.3 Struktur Organisasi.....	60
4.2 Karakteristik Responden.....	61
4.3 Uji Instrumen Penelitian	65
4.3.1 Uji Validitas	65
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	67
4.4 Uji Asumsi Klasik	68
4.4.1 Uji Normalitas	68
4.4.2 Uji Multikolonieritas	69
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	69
4.5.1 Uji Parsial (Uji t)	71
4.5.2 Uji Simultan (Uji F)	72
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda	73
4.7 Uji Determinasi (R^2).....	75
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian	75
4.8.1 Pengaruh Produk Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap Nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)	75
4.8.2 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap Nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh).....	77
4.8.3 Pengaruh Produk Pembiayaan KUR Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap Nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh).....	79
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83

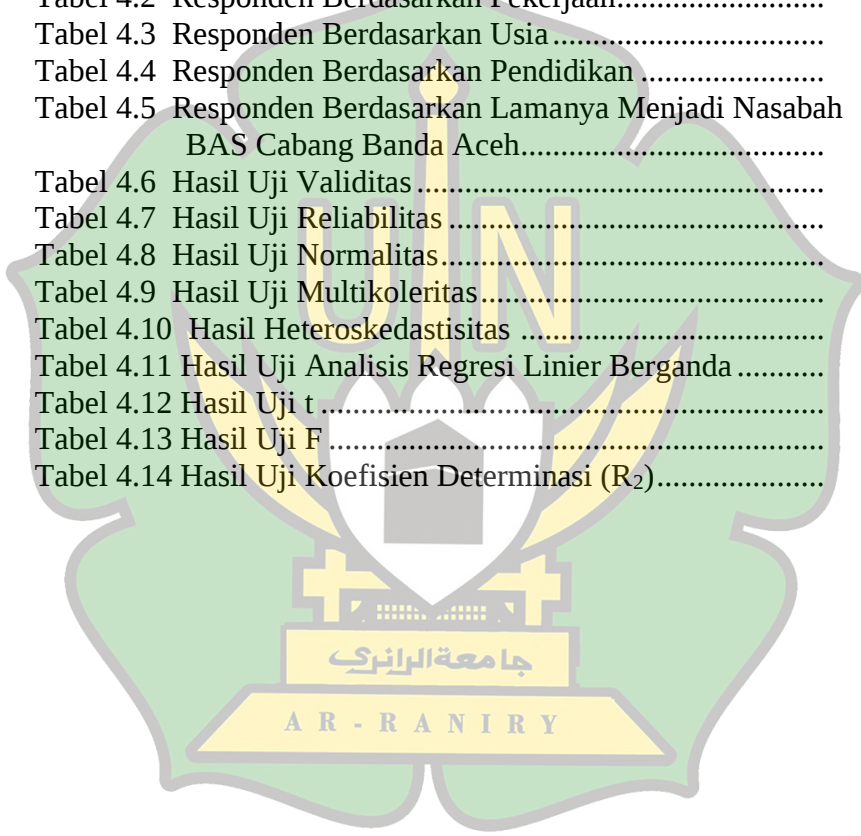
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	67



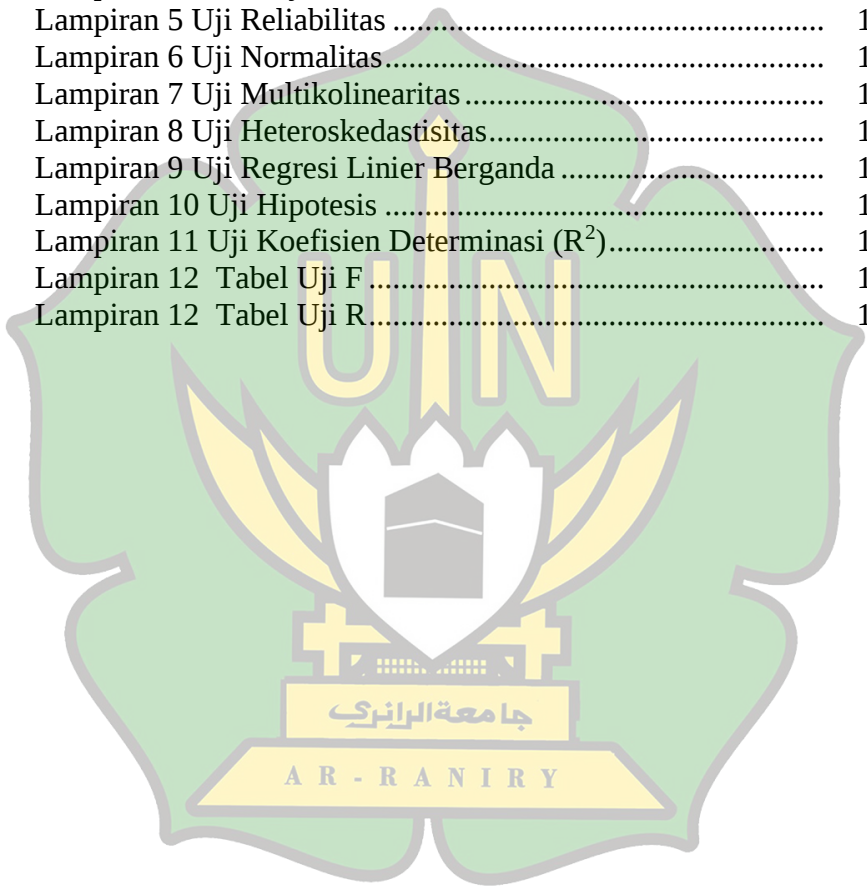
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan KUR.....	6
Tabel 1.2	Perkembangan UMKM	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	47
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	60
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Usia	61
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Pendidikan	61
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Nasabah BAS Cabang Banda Aceh.....	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikoleritas.....	66
Tabel 4.10	Hasil Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.11	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	67
Tabel 4.12	Hasil Uji t	68
Tabel 4.13	Hasil Uji F	69
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	83
Lampiran 2 Jawaban Kuesioner	88
Lampiran 3 Karakteristik Responden	98
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	99
Lampiran 5 Uji Reliabilitas	102
Lampiran 6 Uji Normalitas.....	102
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas	103
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas.....	103
Lampiran 9 Uji Regresi Linier Berganda	104
Lampiran 10 Uji Hipotesis	104
Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	105
Lampiran 12 Tabel Uji F	106
Lampiran 12 Tabel Uji R.....	107



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan yang positif berkat dukungan dari berbagai pihak. Namun tantangan yang dihadapi perlu terus diatasi agar UMKM dapat berkembang lebih optimal dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Dengan penerapan strategi yang tepat, UMKM berpotensi menjadi salah satu pusat utama dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. UMKM ini berperan di Indonesia sangat signifikan bagi perekonomian terutama dalam menciptakan lapangan kerja serta mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di negara berkembang termasuk di Indonesia umumnya memiliki karakteristik dengan jumlah yang sangat banyak, tersebar di seluruh daerah dan menyerap tenaga kerja atau padat karya. Hingga saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih merupakan salah satu sektor unggulan yang dapat menopang perekonomian Indonesia.

Dalam rangka untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil maka bank syariah di Indonesia perlu melakukan upaya perubahan dari segi moneter dan perbankan sehingga dapat tercapai ekonomi yang stabil. Misalnya seperti meningkatkan sektor manufaktur, pertanian dan pertambangan. Namun demikian, upaya

tersebut tentu harus diikuti dengan upaya pemberdayaan sektor rill, khususnya melalui pengembangan UMKM (Rahma dkk, 2020).

Berdasarkan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Pembiayaan KUR dalam gambaran umum bahwa tercatat pada tahun 2019, kontribusi sektor UMKM terhadap PDB yang terus meningkat menjadi sebesar 60,51%. Kontribusi sektor UMKM terhadap penyerapan total tenaga kerja juga tinggi, yaitu sebesar 96,92%. Selain itu, kontribusi sektor UMKM terhadap total ekspor non migas mencapai 15,65% (kur.ekon.go.id, 2024).

Jumlah UMKM pada tahun 2019 tercatat mencapai 65,46 juta unit usaha, meningkat dari 57,9 juta unit pada tahun 2013. Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam UMKM mencapai 119,56 juta orang pada tahun 2019 meningkat dari 114,1 juta orang pada tahun 2013 (kur.ekon.go.id, 2024).

Terbatasnya modal adalah masalah utama dalam UMKM sebanyak 74% UMKM belum dapat mengakses pembiayaan dari perbankan menurut Dewan Komisiner OJK Tirta (republika.co.id, 2024). Dalam menyikapi masalah kurangnya akses permodalan yang dialami UMKM untuk memenuhi kebutuhan modal, maka dalam hal ini perbankan syariah di Indonesia dapat menjalankan perannya untuk membantu pelaku UMKM untuk memenuhi kebutuhan modalnya melalui pemberian pembiayaan, ini merupakan salah satu upaya peningkatan dan pengembangan UMKM dalam perekonomian nasional.

Dalam meningkatkan peran dan fungsi UMKM pemerintah mengembangkan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil, serta meningkatkan kualitas SDM dengan cara memberikan modal pembiayaan kepada nasabah untuk membuka usaha baru atau yang telah ada, dengan mengutamakan pelayanan dan menunjang peningkatan ekonomi masyarakat dengan pesat dari sisi aset, jumlah pembiayaan, dan perolehan dari pihak ketiga. Proses pengembangan UMKM otomatis memerlukan dana yang banyak, sehingga UMKM melakukan financing melalui kredit bank, baik bank pemerintah maupun bank swasta. Salah satunya adalah dengan produk pembiayaan KUR Bank Aceh Syariah.

Bank Aceh Syariah merupakan denyut nadi dalam sektor keuangan dan perbankan di Aceh. Bank Aceh Syariah merupakan bank hasil konversi dari BPD Aceh menjadi Bank Aceh Syariah. Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP.44/D.03/2016 pada tanggal 1 September 2016. Sebagai lembaga keuangan yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Aceh dan pemerintah kabupaten/kota di Aceh, Bank Aceh Syariah memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah. Dengan menjalankan semua operasi berdasarkan prinsip syariah, Bank Aceh tidak hanya berfungsi sebagai perantara keuangan, tetapi juga menjadi instrumen dalam pelaksanaan Qanun Aceh Nomor 11 tahun 2018 tentang Lembaga

Keuangan Syariah, yang mewajibkan semua lembaga keuangan di Aceh untuk beroperasi sesuai dengan syariah.

Keberadaan Bank Aceh Syariah tentu tidak asing lagi bagi masyarakat Kota Banda Aceh. Bank Aceh Syariah hadir ke hadapan masyarakat sebagai salah satu peran aktif atas pelaksanaan Syariat Islam. Sejalan dengan teknologi yang diterapkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan terkini, maka Bank Aceh Syariah telah berupaya meningkatkan tingkat kepuasan dan loyalitas yang tinggi kepada seluruh nasabahnya dengan menciptakan produk-produk penghimpunan dana seperti Giro *wadi'ah*, *Deposito Mudharabah*, tabungan firdaus, tabungan sahara, tabunganku syariah. Selain produk penghimpun dana, Bank Aceh Syariah juga menawarkan produk penyaluran dana seperti pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Rahn* dan Pembiayaan KUR Syariah (Bank Aceh, 2024). Dalam hal ini, Bank Aceh Syariah terus berkomitmen dalam pengembangan SDM karena hal tersebut menjadi salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sangat penting bagi Bank Aceh Syariah, sehingga peran dan kinerja Bank Aceh Syariah menjadi ukuran bagi masyarakat dalam menilai seberapa baik pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh Bank Aceh Syariah, agar dapat dipercaya oleh nasabah dan menjadi mitra bisnis dalam dunia usaha. Bank Aceh Syariah dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak bisa dilepaskan satu sama lain (Sidharta, 2017).

Sebagai lembaga keuangan berbasis syariah, Bank Aceh Syariah mendistribusikan pembiayaan KUR dengan menggunakan akad-akad syariah seperti *murabahah*, *ijarah*, atau *mudharabah*, yang tidak hanya beradaptasi dengan prinsip-prinsip syariah tetapi juga menyediakan alternatif pembiayaan yang lebih adil dan lebih transparan bagi pelanggan. Dalam beberapa tahun terakhir, Bank Aceh Syariah telah mencatat peningkatan penyaluran KUR, baik dalam hal jumlah pembiayaan maupun jumlah pelaku UMKM yang menerima tunjangan.

Penyaluran KUR oleh Bank Aceh Syariah telah meningkat dari tahun ke tahun. Bank Aceh Syariah sebagai bank milik Pemerintah Aceh memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan UMKM. Sejak tahun 2019, Bank Aceh mulai menunjukkan komitmen kuat dalam memperluas pembiayaan untuk sektor ini. Berikut adalah perkembangan jumlah debitur dan nilai pembiayaan UMKM dari tahun 2019 hingga 2024:

Tabel 1.1
Peningkatan KUR BAS di Kota Banda Aceh

Tahun	Jumlah Debitur	Total Pembiayaan
2019	4.153	Rp 993,6 miliar
2020	5.043	Rp 1,2 triliun
2021	-	Rp 638,7 miliar
2022	7.492	Rp 25 miliar
2023	11.325	Rp 351,5 miliar
2024	-	Rp 958.8 miliar

Sumber: BAS, 2025

Data di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2019 ke 2020, jumlah debitur UMKM yang mendapat pembiayaan dari Bank Aceh meningkat dari 4.153 menjadi 5.043 orang, dan total pembiayaan naik dari Rp 993,6 miliar menjadi Rp 1,2 triliun. Pada tahun 2021, meskipun data jumlah debiturnya tidak disebutkan, nilai pembiayaan tetap tumbuh menjadi Rp 638,7 miliar. Kemudian, pada tahun 2022, Bank Aceh mulai menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah dan langsung berhasil menyerap seluruh kuota Rp 25 miliar kepada 7.492 debitur UMKM.

Tahun 2023 mencatat lonjakan signifikan dengan 11.325 debitur UMKM dan penyaluran KUR mencapai Rp 351,5 miliar. Tren ini berlanjut pada tahun 2024, di mana alokasi KUR meningkat menjadi Rp 1,5 triliun, dan hingga Agustus, realisasinya sudah mencapai Rp 958,8 miliar (Bank Aceh Syariah, 2025).

UMKM di Banda Aceh terus mengalami pertumbuhan berdasarkan data Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan, di mana pada tahun 2019 terdapat 10944 usaha, pada tahun 2020 terdapat 12.012 UMKM, meningkat pada 2021 sebanyak 16.970 usaha. Wali Kota Banda Aceh menyebutkan bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di ibu kota provinsi Aceh itu tumbuh pesat hingga lebih dari dua kali lipat sebanyak 35.264 UMKM, dan masih stabil sampai tahun 2023 dimana masih terdapat 34.428 usaha. Akan tetapi pada tahun 2024 terjadi penurunan drastis sehingga hanya terdapat 15.230 UMKM. Hal ini terjadi bukan karena kemunduran

usaha melainkan hanya sebagian UMKM yang benar-benar aktif dan terdokumentasi secara administratif. Data ini menjadi penting untuk melihat sejauh mana efektivitas penyaluran KUR berdampak terhadap pertumbuhan dan keberlangsungan usaha (diskopukmdag.bandaacehkota.go.id, 2025).

Tabel 1.2
Peningkatan UMKM di Kota Banda Aceh

Tahun	Jumlah UMKM
2019	10.944
2020	12.012
2021	16.970
2022	35.264
2023	34.428
2024	15.230

Sumber : Diskopumdag, 2025.

Meskipun UMKM dapat berkontribusi dalam perekonomian nasional, namun UMKM memiliki beberapa hambatan dan kendala. Hambatan yang saat ini dialami oleh UMKM yaitu terbatasnya modal dari pelaku UMKM dan terbatasnya akses permodalan ke lembaga keuangan, dibutuhkan adanya peningkatan dalam kemampuan manajerial pelaku usaha dan masih rendahnya kemampuan pelaku UMKM dalam hal pemasaran karena masih kurangnya pemanfaatan teknologi yang telah ada (Camelia, 2018).

Beberapa penelitian mengenai pengaruh produk pembiayaan KUR dan Modal Usaha terhadap perkembangan UMKM telah

memberikan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian Sari (2019), Fadlia (2019) Rohman dan Yunadi (2020), Saputra (2022) dan Sainuddin (2023) menyatakan bahwa variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Sebaliknya hasil penelitian Iztiyar (2018), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara KUR dengan pengembangan UMKM. Hal tersebut kurang tepat sasaran karena meskipun penyaluran pembiayaan barakah mengalami peningkatan, hal tersebut belum menjamin pengembangan UMKM.

Penelitian Herman (2021) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Begitupun dengan penelitian Fahmi (2019) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian diatas, peneliti menemukan adanya pengaruh variabel yang tidak konsisten. Hal tersebut memotivasi peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh produk pembiayaan barakah pada objek, ruang, serta waktu yang berbeda. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Produk Pembiayaan KUR Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Terhadap Nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari apa yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang terkandung di dalamnya yaitu:

1. Apakah produk pembiayaan KUR berpengaruh terhadap perkembangan UMKM?
2. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM?
3. Apakah produk pembiayaan KUR dan modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah produk pembiayaan KUR berpengaruh terhadap perkembangan UMKM?
2. Untuk mengetahui apakah modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM?
3. Untuk mengetahui apakah produk pembiayaan KUR dan modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM?

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini mampu memberikan penjelasan bagi seluruh masyarakat mengenai dampak produk pembiayaan KUR dan modal usaha serta bagaimana pengaruhnya terhadap perkembangan UMKM pada Nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

2. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini bisa memberi arahan, saran dan sumber informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi Bank Aceh Syariah. Serta menjadi sebuah pertimbangan sebagai pelaku bisnis dalam memberikan pembiayaan kepada nasabahnya.

3. Manfaat Akademis

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya. Selain itu, peneliti juga mengharapkan agar hasil penelitian ini bisa mendorong berkembangnya penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh hasil penulisan yang terstruktur dan sesuai dengan kaidah penulisan, maka sistematika penulisan tentang produk pembiayaan KUR dan modal usaha terhadap perkembangan UMKM (Studi Terhadap Nasabah Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh) peneliti uraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang yang berisikan penjelasan secara singkat mengenai permasalahan dari judul yang diangkat, rumusan masalah merupakan persoalan yang hendak dikaji sesuai pada latar belakang yang sudah diuraikan, tujuan penelitian meliputi alasan dilakukannya penelitian tersebut, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan mengenai isi bab yang ada dalam topik penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang definisi teori yang berisikan mengenai pemahaman kualitas produk, kualitas layanan dan harga, pemahaman tentang indikator kualitas produk, kualitas layanan, harga, konsep kepuasan nasabah, serta terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode dan mekanisme penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban dari persoalan yang telah ditetapkan. Isi bab ini meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, skala pengukuran, uji coba instrumen, uji asumsi klasik, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dari pembahasan yang mencakup deskripsi objek penelitian, hasil pengolahan data

serta pembahasan dengan rinci mengenai temuan hasil dan menjabarkan penyebabnya. Bab ini nantinya memaparkan profil objek penelitian, hasil analisis data dan pengujian, serta pembuktian hipotesis dan pembahasan dari hasil analisis data yang dianalisa.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang mencakup hasil akhir dari suatu penelitian, serta saran yang ditujukan kepada peneliti beberapa pihak terkait.

